

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

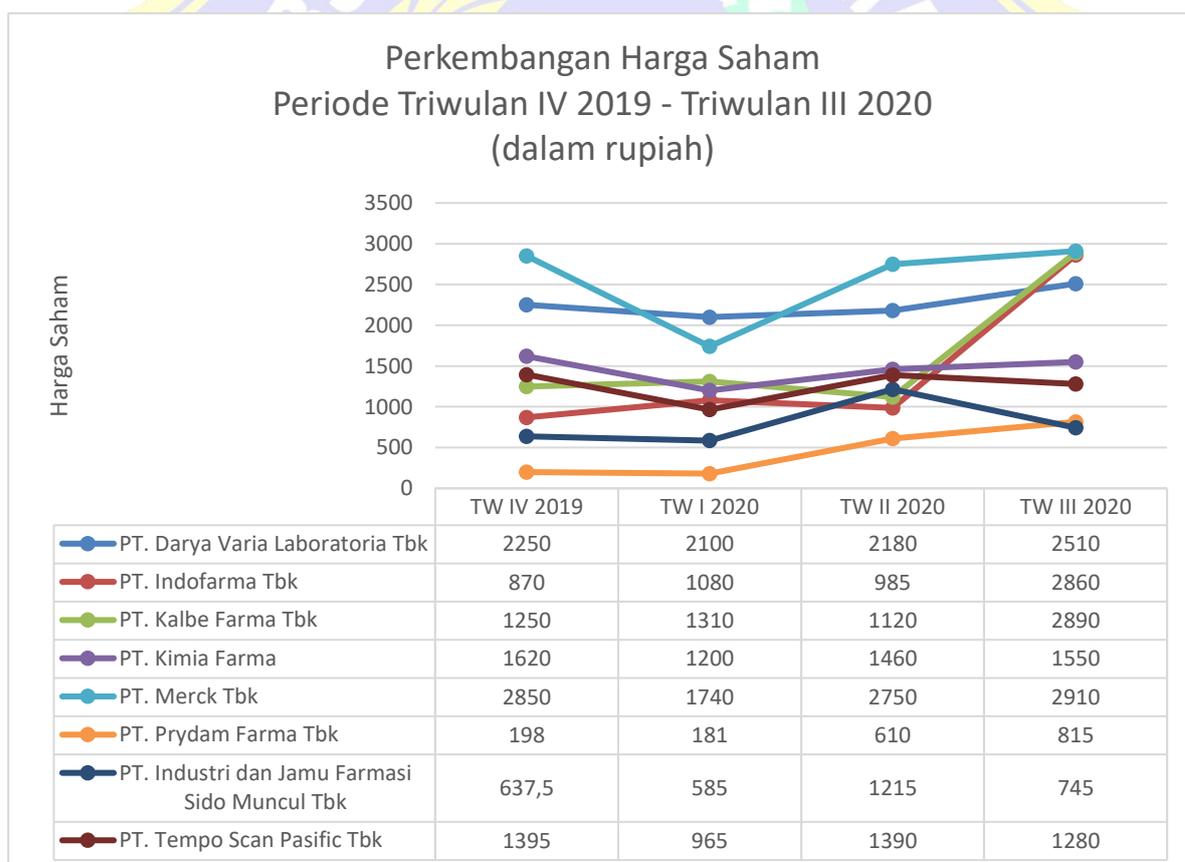
Pasar modal merupakan pasar modern yang sangat diminati oleh berbagai pihak dan kalangan, dan juga sangat berperan penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Perkembangan pasar modal dari waktu ke waktu terus berkembang dengan pesat dan mengalami pertumbuhan kemajuan yang terus meningkat seiring dengan insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah, sehingga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pasar modal adalah tempat bertemunya berbagai pihak untuk membeli saham dan obligasi di tempat perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak – pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. (Bab 1, Pasal 1, Angka 4, UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal). Bursa Efek Indonesia bertugas untuk menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar dan, efisien, menyediakan sarana pendukung serta mengatasi kegiatan anggota bursa efek, menyusun rancangan anggaran tahunan dan penggunaan laba Bursa Efek dan melaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Saham adalah alat *instrument* yang digunakan dalam pasar modal yang sangat diminati oleh para investor karena keuntungannya yang besar dan menjanjikan. Saham adalah alat bukti atas kepemilikan perusahaan yang disebut sebagai pemegang saham (investor). Para investor, menanamkan modalnya pada

perusahaan yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

Perdagangan saham yang dilakukan oleh setiap harinya, sewaktu waktu akan mengalami terjadinya fluktuasi peningkatan ataupun penurunan pada harga saham. Harga saham adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. (Anoraga, Pandji dan Pakarti, 2006:229). Kenaikan ataupun penurunan suatu harga saham dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, tingkat risiko, laju inflasi, kebijakan pemerintah, kondisi pasar, politik, dan keamanan suatu Negara.



Gambar 1.1 Perkembangan Harga Saham perusahaan Sektor Farmasi di BEI

Sumber: www.repository.untag-sby.ac.id

Berdasarkan pada Gambar 1.1 menyatakan bahwa harga saham pada perusahaan sektor industri farmasi dimulai pada triwulan I, II, dan III 2020 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. Tetapi pada triwulan ke I 2020 terdapat beberapa perusahaan yang banyak mengalami fluktuasi penurunan. Dengan ini menyatakan bahwa beberapa perusahaan farmasi dapat meningkatkan keuntungannya dimasa pandemi covid-19, akan tetapi pada triwulan I 2020 yaitu awal terjadinya pandemi covid-19 di Indonesia perusahaan farmasi juga mengalami kerugian. Setelah triwulan I 2020 harga saham pada beberapa perusahaan farmasi mulai membaik. Para investor yang bertahan dan tidak menjual sahamnya pada triwulan I 2020 akan menikmati keuntungan atas kenaikan harga saham.

Gambar 1.1 diatas telah menunjukkan bahwa perkembangan harga saham pada perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI. Selama pandemi covid-19 terdapat beberapa perusahaan yang telah mengalami perubahan fluktuasi penurunan ataupun kenaikan selama periode triwulan IV 2019 sampai dengan triwulan III 2020. Selama triwulan IV 2019 sampai dengan triwulan III 2020 yaitu terdapat perusahaan farmasi dengan kode KAEF, INAF, SIDO, dan TSPC menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. Sedangkan pada perusahaan farmasi dengan kode KLBF, DVLA, MERCK, dan PYFA menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami penurunan harga saham selama periode triwulan IV 2019 sampai triwulan I 2020, untuk 2 periode berikutnya yaitu dari triwulan I 2020 hingga triwulan III 2020 perusahaan mengalami kenaikan harga saham. Hal ini bisa disebabkan karena

keputusan resmi pemerintah bahwa adanya covid-19 di Indonesia pada tanggal 3 Maret 2020.

Perusahaan adalah suatu organisasi yang terjadi suatu kegiatan produksi, baik barang maupun jasa dengan tujuan tertentu dalam menjalankan usahanya untuk menggerakkan roda perekonomian nasional. Dengan demikian perusahaan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu perusahaan di sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan Farmasi adalah perusahaan yang bergerak dibidang obat-obatan. Perusahaan ini adalah perusahaan komersial dimana perusahaan yang berfokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, yang memproduksi obat generic atau obat bermerek. Sehingga menyebabkan perusahaan farmasi berkembang pesat di Indonesia.

Laporan keuangan adalah alat instrumen sebagai informasi bagi para pemegang saham (investor) untuk mengetahui seberapa baik dan buruknya keadaan perusahaan tersebut dan sebagai pedoman yang dapat menentukan harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka para investor akan banyak menginvestasikan modalnya ke perusahaan dan juga para investor akan mendapatkan *Return* yaitu berupa *dividen* atau *Capital Gain*, sehingga akan membuat citra perusahaan akan naik semakin baik bagi para investor.

Investor yang juga berperan penting dalam perusahaan untuk menanamkan modalnya sangat membutuhkan informasi tentang keuangan yang akan memberikan penilaian terhadap rasio keuangan perusahaan agar pemegang saham (investor) mendapatkan keuntungan berupa *dividen* atau *Capital Gain*. Dalam

penelitian ini yang mempengaruhi harga saham adalah *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Current Ratio (CR)*.

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2010:156). Dimana DAR dapat mengukur suatu perusahaan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Secara umum, ketentuan perusahaan seharusnya memiliki *debt ratio* kurang dari 0,5, tetapi ketentuan bervariasi tergantung dari jenis perusahaannya. (Hery, 2016:166).

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dimana jika perusahaan semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas, maka semakin tinggi pula laba bersih yang didapat oleh perusahaan. Sebaliknya jika semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas, maka semakin rendah laba bersih yang akan dapat oleh perusahaan. (Hery, 2016:194).

Current Ratio (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar (Hery, 2016:152). CR yang tinggi menunjukkan operasi bahwa perusahaan dalam keadaan yang baik dalam keadaan melaksanakan kegiatan operasionalnya. (Ratnaningtyas, 2021).

Harga Saham adalah harga jual beli yang sedang berlaku di terjadi di Bursa Efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar yaitu pada kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan) jual (Ariska dan Budianto, 2017).

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan rasio keuangan terhadap harga saham adalah penelitian Lestari dan Suryantini (2019), dimana berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel CR, DER, dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada variabel PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Pada penelitian Wuryaningrum dan Budiarti, serta Hendri (2015), bahwa hasil penelitiannya pada variabel DAR memiliki hasil yang sama yaitu berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada variabel DER dan LTDER memiliki hasil yang berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Pada variabel CR, ROE, dan EPS oleh penelitian Wuryaningrum dan Budiarti menunjukkan bahwa dari ke tiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hal tersebut terjadi *research gap* pada hasil penelitian, maka dari itu perlu dilakukan penelitian terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020. Dimana jumlah industri farmasi memiliki jumlah dan rata-rata harga saham yang mulai membaik. Dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 ?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 ?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 ?
4. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020

3. Untuk mengetahui dan menganalisis *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020
4. Untuk mengetahui dan menganalisis *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memperoleh informasi yang akurat terutama bagi peneliti dengan latar belakang yang sejenis yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tentang perkembangan perusahaan dalam investasi saham dan sebagai salah satu dasar bahan masukan untuk manajemen perusahaan

2. Bagi Investor

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan bahan pertimbangan untuk melakukan investasi saham dengan mengetahui rasio keuangan perusahaan di sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI

3. Bagi Akademisi / Penulis

Penelitian ini dijadikan sebagai sarana informasi, wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini dijabarkan dalam 5 bab yaitu :

- BAB I** Pendahuluan, bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang menjelaskan tentang pokok permasalahan yang berhubungan dengan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal skripsi.
- BAB II** Tinjauan Pustaka, bab ini berisi tentang landasan teori sebagai acuan dasar dalam penelitian dan melakukan analisis. Disini juga memahami penelitian terdahulu yang kemudian membentuk kerangka konseptual dan hipotesis.
- BAB III** Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.
- BAB IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini menjabarkan tentang gambaran umum objek/subjek penelitian, deskriptif hasil penelitian, pembuktian uji hipotesis, dan pembahasan.
- BAB V** Penutup, bab ini menyimpulkan dari hasil penelitian dan memberikan saran dari hasil penelitian kepada stakeholder yang berkaitan.